

RINGKASAN

UJI ANGKA LEMPENG TOTAL (ALT) PADA SIMPLISIA JAMUR LINGZHI (*Ganoderma lucidum*)

Amanda Nabila Putri

Salah satu jamur yang ada di Indonesia dan yang memiliki manfaat sebagai obat yaitu *Ganoderma lucidum* atau sering disebut jamur lingzhi. *Ganoderma lucidum* telah dikenal sejak sekitar 2000 tahun yang lalu. Jamur lingzhi sebagai jamur yang memiliki berbagai khasiat yang tercatat dalam farmakope Tiongkok pertama yang ditulis pada dinasti Ming (1590 M). Kandungan kimia triterpenoid dan polisakarida memiliki efek sitotoksik, hepatoprotektif, antihipertensi, hipokolesterolemik, antihistamin, antioksidan, antimikroba, antiinflamasi dll.

Jamur lingzhi tidak cocok untuk dikonsumsi sebagai olahan masakan jamur. Namun, jamur lingzhi dapat diolah menjadi olahan lainnya untuk dapat diambil manfaat yang terkandung. Contoh olahannya yaitu kapsul, ekstrak cair, teh. Jamur lingzhi juga dapat dikeringkan dan dijadikan serbuk lalu dipasarkan sebagai suplemen atau seduhan herbal. Beragam produk simplisia yang dijadikan produk herbal contohnya adalah produk seduhan herbal. Produk seduhan herbal harus memenuhi persyaratan batasan cemaran mikroba sesuai dengan peraturan BPOM RI. Maka dari itu simplisia harus diuji batasan cemaran mikroba terlebih dahulu.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai Angka Lempeng Total bakteri pada jamur lingzhi (*Ganoderma lucidum*). Metode penelitian yang dilakukan yaitu simplisia jamur lingzhi kering dibuat serbuk. Serbuk tersebut dibuat pengenceran bertingkat hingga 10^{-6} kemudian sampel ditanam pada media PCA dengan menggunakan metode *pour plate* dan diinkubasi selama 24 jam pada suhu 37°C .

Hasil penelitian angka lempeng total pada simplisia jamur lingzhi diperoleh hasil $6,4 \times 10^6$ koloni/gram. Dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa hasil tersebut tidak memenuhi persyaratan batas cemaran mikroba Batas syarat BPOM No. 13 tahun 2019 untuk seduhan herbal. Adapun batas syarat yaitu 10^3 koloni/gram - 10^4 koloni/gram.

Selain, pengujian ALT terdapat penelitian lain yaitu pengamatan koloni secara makroskopis dan mikroskopis. Pengamatan makroskopis meliputi bentuk, warna, tepi, elevasi, diameter koloni. Pada pengamatan mikroskopis meliputi bentuk, warna, kelompok bakteri (Gram positif atau Gram negatif). Bakteri yang diamati yaitu sebanyak empat bakteri. Pada pengamatan makroskopis perbedaan yang menonjol yaitu pada karakteristik diameter koloni. Tiga koloni mempunyai diameter 0,11 mm sedangkan satu koloni mempunyai diameter 0,56 mm. Keempat koloni memiliki karakteristik (bentuk, tepi, warna, elevasi) yang sama yaitu *circular, entire, putih, flat*.

Pada pengamatan mikroskopis memiliki perbedaan dari kelompok bakteri. Satu

bakteri termasuk kelompok Gram negatif, berwarna merah, berbentuk basil. Ketiga bakteri yang lain termasuk Gram positif dan berwarna ungu. Dari ketiga bakteri tersebut ada satu bakteri yang berbentuk basil, sedangkan dua bakteri yang lain berbentuk *coccus*.